

## **Implementasi Sistem Informasi: Peran Microsoft Excel Dalam Praktik Akuntansi Pada SMK Negeri Tenggarong Kutai Kartanegara**

**Muhammad Suyudi<sup>1</sup>, Angga Kusumah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Politeknik Negeri Samarinda, Indonesia

### **Corresponding Autor**

**Nama Penulis:** Muhammad Suyudi

**Email:** [m.suyudi@yahoo.co.id](mailto:m.suyudi@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Penulisan artikel ini merupakan produk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengenalkan microsoft excel dalam praktik akuntansi yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan kejuruan di SMK Negeri Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Indonesia. Melalui kegiatan ini diharapkan pemahaman microsoft excel dalam praktik olah data akuntansi membantu para siswa SMK mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan olah data akuntansi lebih efektif, terstruktur dan akuntabel. Proses pembelajaran tentang microsoft excel sebagai aplikasi olah data berbasis excel yang diajarkan guru praktik di sekolah. Pembelajaran mengenalkan microsoft excel masih lebih bersifat pemahaman logika dasar seperti: (if-lookup-vlookup-hlookup-left-right-mid-lower-upper-proper, sum, min, max, count, dst) yang umum dalam software microsoft excel. Melalui kegiatan ini, tim PKM Jurusan Akuntansi Polnes bermaksud untuk mengenalkan dan memahami bagaimana melakukan olah data akuntansi dengan cepat. Metode PKM yang digunakan untuk merealisasikan tujuan adalah: Tim PKM menyediakan materi pelatihan yang simple dan praktis mudah difahami dan di implementasikan. Cakupan materi dalam kegiatan PkM meliputi olah data: a). Peran excel menghitung nilai penyusutan aktiva tetap menggunakan fungsi SLN-DB-DDB-SYD secara cepat dan akurat. b) Mengitung dan menetapkan besaran CKP (cadangan kerugian piutang) perusahaan melalui perhitungan aging schedule dalam memprediksi besaran CKP yang ditetapkan dalam Neraca. Tujuan kegiatan PKM dimaksudkan untuk memberikan bekal dan pemahaman kepada siswa dalam menghadapi uji kompetensi ke depannya. Dimana dalam materi uji kompetensi keahlian juga terdapat muatan dan kandungan materi tentang microsoft excel. Manfaat kegiatan pelatihan ini memiliki peran ganda, ungkapan ini selaras dengan apresiasi yang positif dari para guru sekolah dan para peserta pelatihan. Semoga kegiatan ini memiliki nilai guna dan manfaat guna khususnya kepada siswa dan kepada semua.

**Kata Kunci** - Akuntansi, informasi, aging scedule, Microsoft Excel.

### **Abstract**

The writing of this article is a product of community service activities that aim to introduce Microsoft Excel in accounting practices held at vocational education institutions at Tenggarong State Vocational School, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, Indonesia. Through this activity, understanding Microsoft Excel in accounting data processing practices will help vocational school students complete accounting data processing tasks and work more effectively, structured, and accountable. The learning process about Microsoft Excel as an Excel-based data processing application taught by practical teachers at school. Learning to introduce Microsoft Excel is still more about understanding. The PKM method used to realize the objectives is as follows: The PKM team provides practical and straightforward training materials that are easy to understand and implement. The material coverage in PkM activities includes data processing: a). Excel's role is to calculate the depreciation value of fixed assets using the SLN-DB-DDB-SYD quickly and accurately. b) Calculate and determine the amount of the company's CKP (reserve for losses on accounts receivable) by calculating the aging schedule to predict the amount

of CKP specified in the Balance Sheet. Microsoft Excel software commonly uses basic logic such as (if-lookup-vlookup-hlookup-left-right-mid-lower-upper-proper, sum, min, max, count, etc.). Through this activity, the PKM team of the Polnes Accounting Department intends to introduce and understand how to process accounting data quickly. PKM activities aim to provide provisions and understanding to students facing future competency tests. I also have content and material about Mic and Microsoft Excel in the sky test material. The benefits of this training activity have a dual role, this expression aligns with the positive appreciation from schoolteachers and training participants. Hopefully, this activity will have practical value and benefits, especially for students and everyone.

**Keywords** - Accounting, information, aging schedule, Microsoft Excel.

## PENDAHULUAN

Rujukan aturan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat; serta Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. (Nusantara et al., 2023)

Lembaga pendidikan vokasi seperti sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja dan meningkatkan kompetensi di bidang tertentu. (Sultan & Tirtayasa, 2024) SMK membekali siswa dengan keterampilan praktis, pengetahuan teknis, dan keahlian khusus yang relevan dengan kebutuhan industri. SMK juga berperan dalam mengurangi pengangguran dengan mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan berwirausaha. Keterampilan yang ditekankan pada lembaga pendidikan vokasi seperti SMK dalam persiapan dunia meliputi:

- Keterampilan Praktis:** SMK fokus pada pembelajaran praktis yang memungkinkan siswa untuk langsung menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka di dunia kerja.
- Keterampilan Teknis:** Kurikulum SMK mencakup materi teknis yang relevan dengan bidang kejuruan tertentu, sehingga siswa memiliki dasar yang kuat untuk bekerja di bidang tersebut.
- Keterampilan Khusus:** SMK membekali siswa dengan keahlian khusus yang dibutuhkan oleh industri, seperti pemeliharaan mesin, pemrograman, atau desain grafis, sesuai dengan kejuruan yang dipilih.
- Adaptasi dengan Industri:** SMK harus terus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan industri, termasuk penerapan strategi manajemen pendidikan yang efektif dan relevan.
- Kesempatan Kerja:** Lulusan SMK memiliki kesempatan kerja yang lebih baik karena mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja.

Selain penekanan tersebut, kehadiran lembaga pendidikan vokasi seperti SMK memiliki peran besar dalam peningkatan kompetensi, seperti:

- Mengembangkan Kemandirian:** Melalui tugas-tugas praktis dan tanggungjawab dalam pembelajaran, siswa SMK belajar untuk bekerja secara mandiri dan mengatasi tantangan dengan percaya diri.
- Meningkatkan Kepercayaan Diri:** Pengalaman praktis dan sukses dalam menyelesaikan tugas-tugas di SMK membantu siswa membangun kepercayaan diri dalam kemampuan mereka.
- Membangun Karakter:** SMK juga membantu siswa mengembangkan karakter, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan beradaptasi, yang penting untuk sukses di dunia kerja.
- Pemberdayaan Individu:** Pendidikan SMK memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan potensi diri dan menjadi individu yang mandiri dan berdaya saing.

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- e. **Meningkatkan Kesempatan Kerja:** SMK memberikan siswa keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga meningkatkan kesempatan kerja dan peluang untuk berwirausaha.

Merujuk pada uraian di atas, disandingkan dengan pemahaman dan pengalaman kami mengajar mahasiswa yang diterima menjadi mahasiswa di jurusan akuntansi, bahwa masih banyak keterbatasan dalam mengoperasikan komputer khususnya pemanfaatan microsoft excel dalam olah data. Permasalahan pendidikan vokasi terkait penggunaan komputer mencakup beberapa aspek, mulai dari kurikulum yang belum selaras dengan kebutuhan industri, terbatasnya fasilitas dan tenaga pengajar yang berkualitas, hingga kesenjangan digital yang menghambat akses terhadap sumber daya digital. Selain itu, keterampilan lunak dan keterampilan teknis yang perlu dikembangkan juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam mengurangi pengangguran kaum muda dengan menyediakan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Secara umum pendidikan vokasi (level SMK) bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tenaga cakap dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan pemanfaatan teknologi dan/atau serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. (Suherman et al., 2024)

Pentingnya pendidikan dan pelatihan vokasi yang diprogramkan oleh Pemerintah, disebabkan adanya harapan bahwa dengan pelatihan, sistem magang, sertifikasi, dan kerja sama dengan dunia usaha, lulusannya nanti memiliki kompetensi dan siap untuk bekerja di dunia usaha dan industri. (Avana et al., 2023) Upaya ini untuk menepis bila siswa vokasi sering dipandang sebelah mata karena dianggap kurang memiliki value yang mumpuni. Maka menjawab permasalahan tersebut di atas tujuan dilakukan kegiatan pengabdian mandiri ke siswa SMK Negeri Tenggara adalah sebagai sumbangsih dunia kampus untuk membekali siswa dengan keterampilan penggunaan teknologi komputer khususnya penerapan microsoft excel dalam olah data akuntansi.

## METODE

Microsoft Excel adalah program pengolahan data dalam bentuk lembar kerja (*spreadsheet*) yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation. (Suyudi et al., 2024) Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengatur, mengolah, dan menganalisis data numerik dengan menggunakan rumus, fungsi, dan berbagai fitur lainnya. Excel juga dapat digunakan untuk membuat grafik, diagram, dan laporan yang lebih mudah dipahami. Pemilihan aplikasi ini merupakan solusi untuk menemukan jalan keluar atas tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (siswa SMK). Dua fokus kegiatan yaitu: Pertama, menjelaskan dan memahami peran microsoft excel dalam olah data bidang akuntansi. Kedua, simulasi dan bedah kasus penerapan microsoft excel untuk penyelesaian olah data bidang akuntansi. Pendekatan tutorial praktis ini diawali dengan edukasi dan pemahaman tentang basis microsoft excel dan bagaimana memanfaatkan microsoft excel (*spreadsheet*) dalam penyelesaian kasus akuntansi. Pemateri memberikan penjelasan materi mengenai microsoft excel (*spreadsheet*) beserta cara pengaplikasian penerapan rumus-rumus logika yang terdapat dalam aplikasi tersebut.

### Penerapan Excel pada Olah Data Akuntansi Metode SLN, DB, DD, dan SYD berbasis

Hasil dari pembelajaran memahami dan mengaplikasikan fungsi matematika dan fungsi statistik dalam microsoft excel, pembahasan berikutnya tentang fungsi finansial. Fungsi finansial biasanya digunakan dalam pengolahan data keuangan berkaitan aktivitas ekonomi maupun akuntansi. (Wicaksono, 2010) Fungsi finansial dalam microsoft excel berguna untuk lebih cepat olah data data-data keuangan. Dari sekian banyak fasilitas fungsi finansial, berikut beberapa pengertian yang terdapat dalam beberapa literature atau berbagai formula sederhana untuk mempermudah pemahaman menggunakan formula-formula dalam pengoperasian microsoft excel, khususnya penyelesaian berbagai kasus akuntansi. (Rachmawati & Nurjanah, 2017)



Gambar 1.

Mengolah data menggunakan fungsi Finansial

Tabel 1.

Formula Matematika Microsof Excel

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Cost</i> (Aktiva)    | Harga beli atau Nilai awal suatu asset                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <i>Salvage</i> (Residu) | Nilai sisa aset pada akhir periode atau Nilai sisa aset setelah penyusutan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <i>Life</i> (Usia)      | Jumlah periode penyusutan atau Usia pakai aset                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Per (Periode ke-n)      | Periode penyusutan ke-n yang ingin dicari.<br><i>Period dan Life harus memiliki satuan waktu yang sama</i>                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <i>Month</i>            | Jumlah bulan pada tahun pertama penyusutan, jika diabaikan bernilai 12.                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <i>Factor</i>           | Nilai yang digunakan sebagai faktor penyusutan, jika diabaikan bernilai 2, atau sama dengan metode <i>Double Declining Balance</i> .                                                                                                                                                                                                                                             |
| <i>Start_Period</i>     | Periode Awal perhitungan depresiasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <i>End_Period</i>       | Periode Akhir perhitungan deprsiasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <i>No_Switch</i>        | Bernilai TRUE atau FALSE.<br><b>TRUE:</b> excel tidak akan merubah depresiasi ke metode " <i>Straight Line</i> " jika nilai depresiasi lebih besar dari metode perhitungan " <i>Declining Balance</i> ".<br><b>FALSE:</b> excel akan merubah depresiasi ke metode " <i>Straight Line</i> " jika nilai deprsiasi lebih besar dari metode perhitungan " <i>Declining Balance</i> " |

Materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa tentang fungsi finansial yang berkaitan dengan perhitungan penyusutan atau depresiasi aktiva tetap sebagai berikut:

a. Fungsi SLN (*Straight Line Method*)

Fungsi SLN digunakan untuk menghitung nilai penyusutan dari suatu aktiva untuk suatu periode tertentu dengan menggunakan *Straight Line Method* atau Metode Garis Lurus. Dengan cara ini nilai penyusutan akan merata setiap tahunnya. (Wicaksono, 2010)

**Rumus Fungsi SLN adalah  $=\text{SLN}(\text{cost}, \text{salvage}, \text{live})$**

Keterangan:

- *Cost* : Harga perolehan atau harga beli aset yang akan disusutkan nilainya.
- *Salvage* : Nilai sisa atau nilai residu.
- *Life* : Jumlah periode atau umur ekonomis aset yang disusutkan.

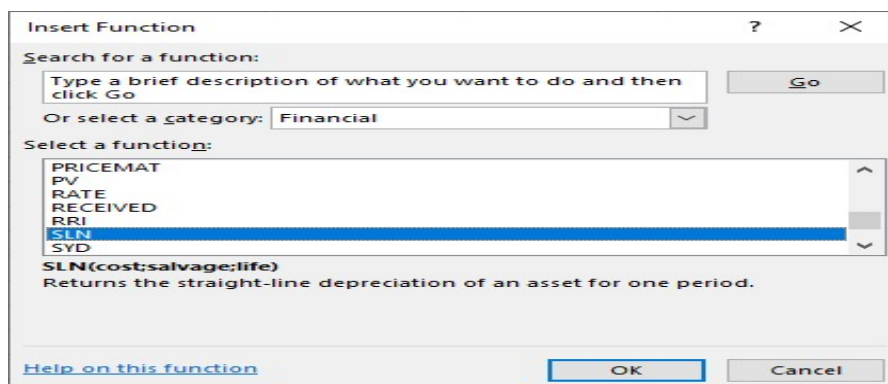
### Contoh Fungsi SLN:

Diketahui harga perolehan kendaraan Rp.110.000.000,- dengan umur ekonomis 5 tahun dan nilai sisa sebesar Rp.10.000.000.- Hitunglah penyusutan dengan metode garis lurus.

### Contoh Cara Pengerjaan:

Menggunakan **fungsi financial** untuk menghitung penyusutan Aktiva Tetap dengan metode SLN, pada table perhitungan tempatkan kursor pada **Cell B10**, kemudian pada **formula bar** klik **(fx) =**

Hasil tampilan berikut: (pada *select a function* pilih metode penyusutan yang dimaksud.



Gambar 2.

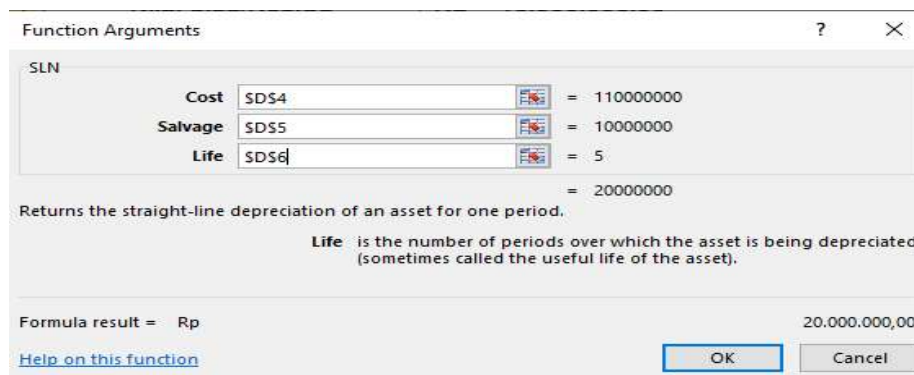
Menu fungsi finansial memilih metode penyusutan

Langkah berikutnya, pada *Or select a category* pilih *financial*.

Kemudian pada *select a function* pilih metode penyusutan dimaksud, misalnya metode SLN.

Pada *function arguments* isi dialog tersebut dengan data pada table penyusutan yang dibuat. Setelah meng-klik cell data dimaksud maka wajib dilakukan kunci cell dengan menekan F4 atau **fnF4**. Setelah semua dialog di cell terisi silakan tekan ok atau enter. (Deanto, 2008)

Dialog *function arguments* tampilan sebagai berikut:



Gambar 3.

Hasil fungsi finansial metode penyusutan SLN

Hasil tampilan olah data tersaji sebagai berikut:

Tabel 2.

Hasil perhitungan excel metode SLN

|    | A                                               | B                           | C                               | D                 |
|----|-------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------|
| 1  | <b>KARTU PERHITUNGAN DEPRSIASI AKTIVA TETAP</b> |                             |                                 |                   |
| 2  |                                                 |                             |                                 |                   |
| 3  |                                                 | Harga Perolehan/Cost        | Rp 110.000.000,00               |                   |
| 4  |                                                 | Nilai Sisa/Residu           | Rp 10.000.000,00                |                   |
| 5  |                                                 | Umur/Live                   | 5 Tahun                         |                   |
| 6  |                                                 | Metode                      | SLN (Straight Line Method)      |                   |
| 7  |                                                 |                             |                                 |                   |
| 8  | <b>TAHUN</b>                                    | <b>BIAYA<br/>PENYUSUTAN</b> | <b>AKUMULASI<br/>PENYUSUTAN</b> | <b>NILAI BUKU</b> |
| 9  |                                                 |                             | Rp -                            |                   |
| 10 | 1                                               | Rp 20.000.000,00            | Rp 20.000.000,00                | Rp 90.000.000,00  |
| 11 | 2                                               | Rp 20.000.000,00            | Rp 40.000.000,00                | Rp 70.000.000,00  |
| 12 | 3                                               | Rp 20.000.000,00            | Rp 60.000.000,00                | Rp 50.000.000,00  |
| 13 | 4                                               | Rp 20.000.000,00            | Rp 80.000.000,00                | Rp 30.000.000,00  |
| 14 | 5                                               | Rp 20.000.000,00            | Rp 100.000.000,00               | Rp 10.000.000,00  |

Formula:

**Biaya Penyusutan = Cell B10.**

=SLN(\$C\$3;\$C\$4;\$C\$5)

Hasil pada Cell B10 kemudian dilakukan copy data ke cell B11-B14 atau sebanyak tahun penyusutannya:

**Akumulasi Penyusutan = Cell C10. =C9+B10**

Hasil pada Cell C10 kemudian dilakukan copy data ke cell C11-C14 atau sebanyak tahun penyusutannya: **Nilai buku = Cell D10**

= \$C\$3-C10

Hasil pada Cell D10 kemudian dilakukan copy data ke cell D11-D14 atau sebanyak tahun penyusutannya.

b. Fungsi SYD (*Sum of Year Digits method*)

Pada dasarnya fungsi SYD hampir sama dengan fungsi lainnya yang berhubungan dengan penghitungan penyusutan Asset. Yang paling terlihat sama adalah argumen dari semua fungsi ini yang hampir dipastikan memiliki 4 argumen yaitu *cost*, *salvage*, *life* dan *per*. Keempat argumen dari fungsi SYD ini semua bersifat wajib untuk diisi sehingga akan menimbulkan error jika dikosongkan. Fungsi ini digunakan untuk menghitung penyusutan dengan metode Jumlah Angka Tahun.

**Rumus Fungsi SYD : = SYD(cost;salvage;life;per)**

Keterangan:

- Cost : Harga perolehan aset yang akan disusutkan nilainya.
- Salvage : Nilai sisa atau nilai residu.
- Life : Jumlah periode atau umur ekonomis aset yang disusutkan.

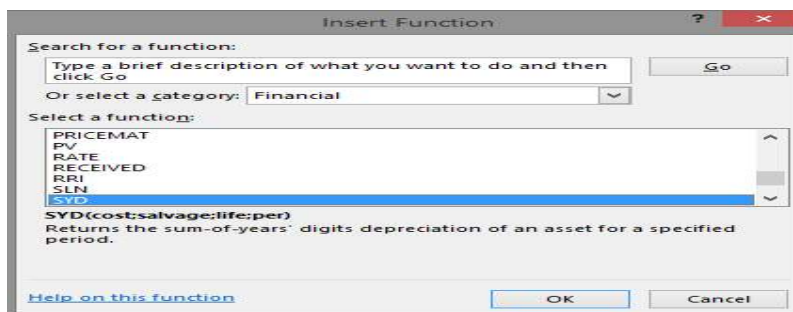
#### **Contoh Fungsi SYD:**

Diketahui harga perolehan kendaraan sebesar Rp.110.000.000,- ditetapkan umur ekonomis persediaan selama 5 tahun dan nilai sisa kendaraan Rp.10.000.000.- Hitung penyusutan dengan metode Jumlah Angka Tahun dengan memanfaatkan rumus finansial pada Microsoft excel.

#### **Contoh Cara Pengerjaan:**

Menggunakan **fungsi financial** untuk menghitung penyusutan Aktiva Tetap dengan metode SLN, pada table perhitungan tempatkan kursor pada **Cell B10**, kemudian pada **formula bar** klik (*fx*) =

Hasil tampilan berikut: (pada *select a function* pilih metode penyusutan yang dimaksud



Gambar 4.

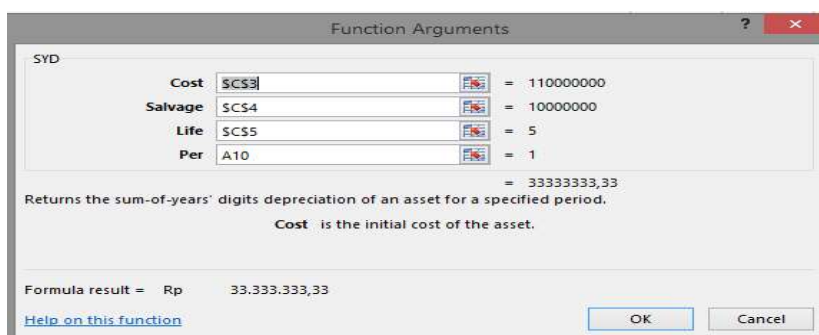
Menu fungsi finansial memilih metode penyusutan

Langkah berikutnya, pada *Or select a category* pilih *financial*.

Kemudian pada *select a function* pilih metode penyusutan dimaksud, misalnya metode SYD.

Pada *function a arguments* isi dialog tersebut dengan data pada table penyusutan yang dibuat. Setelah meng-klik cell data dimaksud maka wajib dilakukan kunci cell dengan menekan F4 atau **fnF4**, kecuali pada per (periode) cell A10 tidak perlu dilakukan karena untuk pembacaan cell periode (tahun) penyusutan berikutnya. Setelah semua dialog di cell terisi silakan tekan ok atau enter.

Dialog *function a arguments* tampilan sebagai berikut:



Gambar 5.

Hasil fungsi finansial metode penyusutan SLN

Hasil tampilan olah data tersaji sebagai berikut:

Tabel 3.

Hasil perhitungan excel metode SYD

|    | A                                        | B                    | C                                   | D                |
|----|------------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|------------------|
| 1  | KARTU PERHITUNGAN DEPRSIASI AKTIVA TETAP |                      |                                     |                  |
| 2  |                                          |                      |                                     |                  |
| 3  |                                          | Harga Perolehan/Cost | Rp 110.000.000,00                   |                  |
| 4  |                                          | Nilai Sisa/Residu    | Rp 10.000.000,00                    |                  |
| 5  |                                          | Umur/Live            | 5 Tahun                             |                  |
| 6  |                                          | Metode               | SYD (Sum of the Years Digit Method) |                  |
| 7  |                                          |                      |                                     |                  |
| 8  | TAHUN                                    | BIAYA PENYUSUTAN     | AKUMULASI PENYUSUTAN                | NILAI BUKU       |
| 9  |                                          |                      | Rp -                                | Rp -             |
| 10 | 1                                        | Rp 33.333.333,33     | Rp 33.333.333,33                    | Rp 76.666.666,67 |
| 11 | 2                                        | Rp 26.666.666,67     | Rp 60.000.000,00                    | Rp 50.000.000,00 |
| 12 | 3                                        | Rp 20.000.000,00     | Rp 80.000.000,00                    | Rp 30.000.000,00 |
| 13 | 4                                        | Rp 13.333.333,33     | Rp 93.333.333,33                    | Rp 16.666.666,67 |
| 14 | 5                                        | Rp 6.666.666,67      | Rp 100.000.000,00                   | Rp 10.000.000,00 |

**Formula:**

**Biaya Penyusutan = Cell B10.**

= SYD(\$C\$3;\$C\$4;\$C\$5;A10)

Hasil pada Cell B10 kemudian dilakukan copy data ke cell B11-B14 atau sebanyak tahun penyusutannya:

**Akumulasi Penyusutan = Cell C10.**

= C9+B10

Hasil pada Cell C10 kemudian dilakukan copy data ke cell C11-C14 atau sebanyak tahun penyusutannya:

**Nilai buku = Cell D10**

= \$C\$3-C10

Hasil pada Cell D10 kemudian dilakukan copy data ke cell D11-D14 atau sebanyak tahun penyusutannya:

c. Fungsi DDB (Double Declining Balance method)

Fungsi ini digunakan untuk menghitung penyusutan dengan Metode Saldo Menurun Ganda. (Wicaksono, 2010) Fungsi DDB mempunyai 5 argumen yang 4 diantaranya bersifat optional atau dapat dikosongkan.

**Rumus Fungsi DDB : =DDB(cost;salvage;life;period;[factor])**

Keterangan:

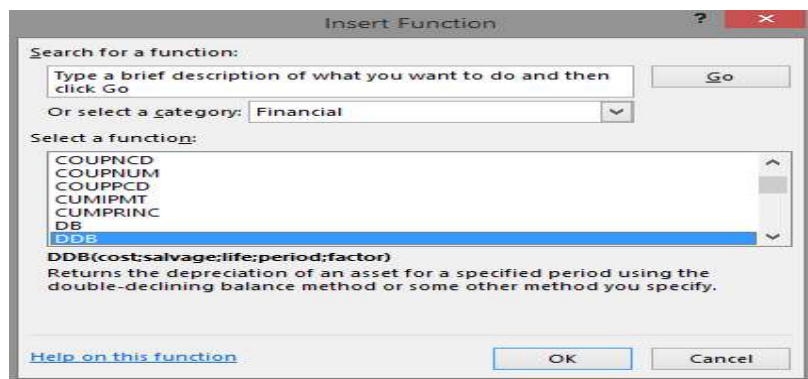
- *Cost* : Harga perolehan atau harga beli aset yang akan disusutkan nilainya.
- *Salvage* : Nilai sisa atau nilai residu.
- *Life* : Jumlah periode atau umur ekonomis aset yang disusutkan.
- *Period* : Periode yang dihitung dari umur ekonomis penyusutan tersebut.
- *Factor* : Nilai dimana saldonya menurun (optional)

**Contoh Fungsi DDB.**

Diketahui harga perolehan kendaraan Rp. 110.000.000,- umur ekonomis 5 tahun dan nilai sisa Rp. 10.000.000.- Hitung penyusutan dengan metode Jumlah Angka Tahun dengan rumus finansial pada Microsoft excel.

**Contoh Cara Pengerjaan:**

Menggunakan **fungsi finansial** untuk menghitung penyusutan Aktiva Tetap dengan metode DDB, pada table perhitungan tempatkan kursor pada **Cell B10**, kemudian pada **formula bar** klik (fx) = Hasil tampilan berikut: (pada *select a function* pilih metode penyusutan yang dimaksud.



**Gambar 6.**

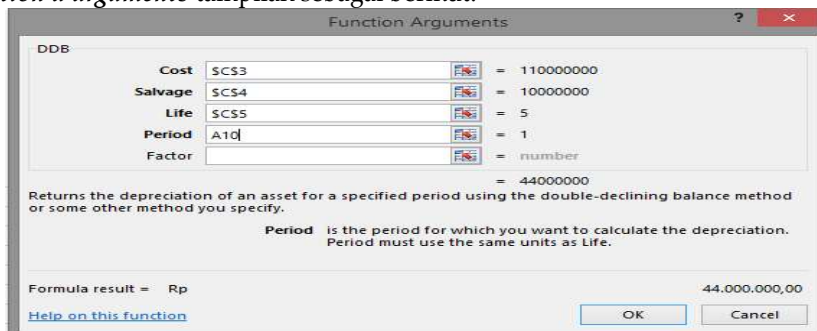
Menu fungsi finansial memilih metode penyusutan

Langkah berikutnya, pada *Or select a category* pilih *financial*.

Kemudian pada *select a function* pilih metode penyusutan dimaksud, misalnya metode DDB.

Pada *function arguments* isi dialog tersebut dengan data pada table penyusutan yang dibuat. Setelah meng-klik cell data dimaksud maka wajib dilakukan kunci cell dengan menekan F4 atau **fnF4**, kecuali pada per (periode) cell A10 tidak perlu dilakukan karena untuk pembacaan cell periode (tahun) penyusutan berikutnya. Setelah semua dialog di cell terisi silakan tekan ok atau enter.

Dialog *function arguments* tampilan sebagai berikut:



Gambar 7.

Hasil fungsi finansial metode penyusutan DDB

Hasil tampilan olah data tersaji sebagai berikut:

Tabel 4.

Hasil perhitungan excel metode DDB

|    | A                                        | B                    | C                                      | D                |
|----|------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------|------------------|
| 1  | KARTU PERHITUNGAN DEPRSIASI AKTIVA TETAP |                      |                                        |                  |
| 2  |                                          |                      |                                        |                  |
| 3  |                                          | Harga Perolehan/Cost | Rp 110.000.000,00                      |                  |
| 4  |                                          | Nilai Sisa/Residu    | Rp 10.000.000,00                       |                  |
| 5  |                                          | Umur/Live            | 5 Tahun                                |                  |
| 6  |                                          | Metode               | DDB (Double Declining Balance Methode) |                  |
| 7  |                                          |                      |                                        |                  |
| 8  | TAHUN                                    | BIAYA PENYUSUTAN     | AKUMULASI PENYUSUTAN                   | NILAI BUKU       |
| 9  |                                          |                      | Rp -                                   |                  |
| 10 | 1                                        | Rp 44.000.000,00     | Rp 44.000.000,00                       | Rp 66.000.000,00 |
| 11 | 2                                        | Rp 26.400.000,00     | Rp 70.400.000,00                       | Rp 39.600.000,00 |
| 12 | 3                                        | Rp 15.840.000,00     | Rp 86.240.000,00                       | Rp 23.760.000,00 |
| 13 | 4                                        | Rp 9.504.000,00      | Rp 95.744.000,00                       | Rp 14.256.000,00 |
| 14 | 5                                        | Rp 4.256.000,00      | Rp 100.000.000,00                      | Rp 10.000.000,00 |

Formula:

**Biaya Penyusutan = Cell B10.**

= DDB(\$C\$3;\$C\$4;\$C\$5;A10)

Hasil pada Cell B10 kemudian dilakukan copy data ke cell B11-B14 atau sebanyak tahun penyusutannya:

**Akumulasi Penyusutan = Cell C10.**

= C9+B10

Hasil pada Cell C10 kemudian dilakukan copy data ke cell C11-C14 atau sebanyak tahun penyusutannya:

**Nilai buku = Cell D10**

= \$C\$3-C10

Hasil pada Cell D10 kemudian dilakukan copy data ke cell D11-D14 atau sebanyak tahun penyusutannya

d. Fungsi DB (Declining Balance method)

Fungsi ini digunakan untuk menghitung penyusutan dengan Metode Saldo Menurun. (Wicaksono, 2017) Fungsi DB mempunyai 5 argumen yang 4 diantaranya bersifat optional atau dapat dikosongkan.

**Rumus Fungsi DB :**  $\text{DB}(\text{cost}; \text{salvage}; \text{life}; \text{period}; [\text{factor}])$

Keterangan:

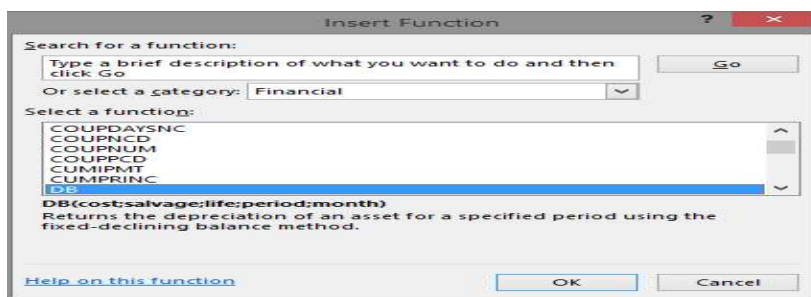
- *Cost* : Harga perolehan atau harga beli aset yang akan disusutkan nilainya.
- *Salvage* : Nilai sisa atau nilai residu.
- *Life* : Jumlah periode atau umur ekonomis aset yang disusutkan.
- *Period* : Periode yang akan dihitung dari umur ekonomis penyusutan tersebut.
- *Factor* : Nilai dimana saldonya menurun (optional)

**Contoh Fungsi DB.**

Diketahui harga perolehan kendaraan Rp. 110.000.000 umur ekonomis 5 tahun dan nilai sisa Rp. 11.000.000. Hitung penyusutan dengan metode Jumlah Angka Tahun dengan rumus dalam Excel.

**Contoh Cara Pengerjaan:**

Menggunakan **fungsi financial** untuk menghitung penyusutan Aktiva Tetap dengan metode DDB, pada table perhitungan tempatkan kursor pada **Cell B10**, kemudian pada **formula bar** klik (fx) = Hasil tampilan berikut: (pada *select a function* pilih metode penyusutan yang dimaksud.



Gambar 8.

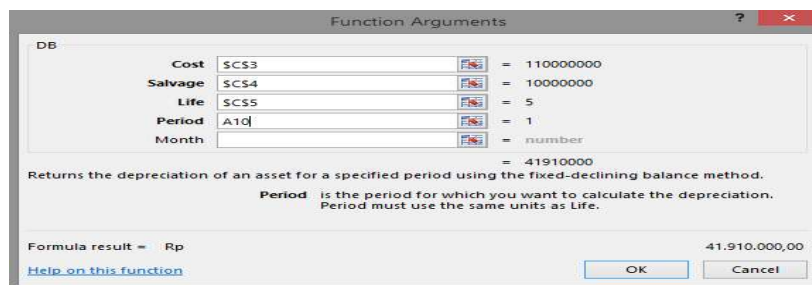
Menu fungsi finansial memilih metode penyusutan

Langkah berikutnya, pada *Or select a category* pilih *financial*.

Kemudian pada *select a function* pilih metode penyusutan dimaksud, misalnya metode DDB.

Pada *function arguments* isi dialog tersebut dengan data pada table penyusutan yang dibuat. Setelah meng-klik cell data dimaksud maka wajib dilakukan kunci cell dengan menekan F4 atau **fnF4**, kecuali pada per (periode) cell A10 tidak perlu dilakukan karena untuk pembacaan cell periode (tahun) penyusutan berikutnya. Setelah semua dialog di cell terisi silakan tekan ok atau enter.

Dialog *function arguments* tampilan sebagai berikut:



Gambar 9.

Hasil fungsi finansial metode penyusutan DB

Hasil tampilan olah data tersaji sebagai berikut:

**Tabel 5.**

Hasil perhitungan excel metode DB

|    | A                                               | B                           | C                                     | D                 |
|----|-------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|-------------------|
| 1  | <b>KARTU PERHITUNGAN DEPRSIASI AKTIVA TETAP</b> |                             |                                       |                   |
| 2  |                                                 |                             |                                       |                   |
| 3  |                                                 | <b>Harga Perolehan/Cost</b> | <b>Rp 110.000.000,00</b>              |                   |
| 4  |                                                 | <b>Nilai Sisa/Residu</b>    | <b>Rp 10.000.000,00</b>               |                   |
| 5  |                                                 | <b>Umur/Live</b>            | <b>5 Tahun</b>                        |                   |
| 6  |                                                 | <b>Metode</b>               | <b>DB (Declining Balance Methode)</b> |                   |
| 7  |                                                 |                             |                                       |                   |
| 8  | <b>TAHUN</b>                                    | <b>BIAYA PENYUSUTAN</b>     | <b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>           | <b>NILAI BUKU</b> |
| 9  |                                                 |                             | Rp -                                  |                   |
| 10 | 1                                               | Rp 41.910.000,00            | Rp 41.910.000,00                      | Rp 68.090.000,00  |
| 11 | 2                                               | Rp 25.942.290,00            | Rp 67.852.290,00                      | Rp 42.147.710,00  |
| 12 | 3                                               | Rp 16.058.277,51            | Rp 83.910.567,51                      | Rp 26.089.432,49  |
| 13 | 4                                               | Rp 9.940.073,78             | Rp 93.850.641,29                      | Rp 16.149.358,71  |
| 14 | 5                                               | Rp 6.152.905,67             | Rp 100.003.546,96                     | Rp 9.996.453,04   |

**Formula:**

**Biaya Penyusutan = Cell B10.**

= DDB(\$C\$3;\$C\$4;\$C\$5;A10)

Hasil pada Cell B10 kemudian dilakukan copy data ke cell B11-B14 atau sebanyak tahun penyusutannya:

**Akumulasi Penyusutan = Cell C10.**

= C9+B10

Hasil pada Cell C10 kemudian dilakukan copy data ke cell C11-C14 atau sebanyak tahun penyusutannya:

**Nilai buku = Cell D10**

= \$C\$3-C10

Hasil pada Cell D10 kemudian dilakukan copy data ke cell D11-D14 atau sebanyak tahun penyusutannya:

Penurunan harga jual atau penurunan nilai suatu asset dalam istilah ekonomi dikenal sebagai penyusutan (depresiasi). Dalam microsoft excel terdapat beberapa fungsi yang digunakan untuk menghitung nilai penyusutan/depresiasi dengan beberapa metode seperti **SLN** (Straight Line Depreciation), **SYD** (Sum of Year's Digits), **DB** (Declining Balance), **DDB** (Double Declining Balance).

### **Pengolahan Data Perhitungan Umur Piutang (Aging Schedule).**

Analisa Umur Piutang merupakan salah satu yang harus diperharikan oleh seorang manager keuangan yaitu seberapa besar piutang yang dimiliki oleh perusahaan. Piutang merupakan tagihan pada pihak lain yang timbul akibat adanya transaksi bisnis utama perusahaan tersebut secara kredit. Oleh karena itu seorang manager keuangan harus selalu memperhatikan seberapa besar piutang yang dimiliki, kapan jatuh temponya untuk meminimalisir resiko piutang tak tertagih.

Adanya alat untuk menganalisa besar piutang dan umur piutang yang terjadi. Banyak aplikasi atau *software* akuntansi yang sudah dilengkapi aging piutang. Tapi adakalanya sistem mengalami error hingga jadwal penerimaan uang hingga daftar piutang yang beredar, pun jadi tidak valid. Gangguan ini bisa menyebabkan miss komunikasi dengan customer dimana bisa jadi kita melakukan penagihan piutang yang sebenarnya sudah terbayar. Agar hal semacam itu tidak terjadi, seorang manager keuangan harus mempunyai pencatatan manual di Excel. Pencatatan ini hanya sebagai pembanding disamping alat bantu lain yaitu konfirmasi piutang ke customer.

Umur piutang adalah waktu dibutuhkan perusahaan untuk menerima pembayaran piutang usaha yang dihitung sejak terjadinya transaksi penjualan kredit sampai pelunasan. Piutang usaha adalah aset perusahaan yang masih berada pada pihak eksternal yang terjadi karena penjualan kredit. Penerimaan piutang usaha dicatat debit untuk akun *cash* dan kredit untuk piutang usaha. Bagaimana metode penilaian efisiensi pengelolaan dan cara menghitung jumlah piutang berdasarkan umur piutang yang sehat? Berikut pembahasan beserta tabel umur piutang berikut:

**Tabel 6.**  
 Daftar Piutang Pelanggan

| NO | TANGGAL     | KODE  | PELANGGAN   | JUMLAH    |
|----|-------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | 3-Mar-2023  | C-002 | PT Jaya     | 3.250.000 |
| 2  | 12-Apr-2023 | C-003 | CV Dagadu   | 3.300.000 |
| 3  | 10-May-2023 | C-001 | PT Seruni   | 1.550.000 |
| 4  | 25-Jun-2023 | C-009 | Fa Sejagat  | 3.500.000 |
| 5  | 5-Jul-2023  | C-010 | Acong Jaya  | 2.650.000 |
| 6  | 1-Sep-2023  | C-007 | PT Beringin | 1.250.000 |
| 7  | 10-Sep-2023 | C-008 | Gus Nanjar  | 2.500.000 |
| 8  | 1-Oct-2023  | C-001 | PT Seruni   | 3.200.000 |
| 9  | 3-Oct-2023  | C-002 | PT Jaya     | 3.500.000 |
| 10 | 3-Oct-2023  | C-003 | CV Dagadu   | 2.500.000 |
| 11 | 4-Oct-2023  | C-010 | Acong Jaya  | 5.500.000 |
| 12 | 15-Oct-2023 | C-009 | Fa Sejagat  | 1.750.000 |
| 13 | 25-Oct-2023 | C-008 | Gus Nanjar  | 3.850.000 |
| 14 | 27-Oct-2023 | C-005 | PT Bandar   | 4.200.000 |
| 15 | 30-Oct-2023 | C-009 | Fa Sejagat  | 4.650.000 |
| 16 | 4-Nov-2023  | C-002 | PT Jaya     | 2.500.000 |
| 17 | 10-Nov-2023 | C-001 | PT Seruni   | 5.000.000 |
| 18 | 15-Nov-2023 | C-005 | PT Bandar   | 4.330.000 |
| 19 | 20-Nov-2023 | C-009 | Fa Sejagat  | 5.070.000 |
| 20 | 25-Nov-2023 | C-002 | PT Jaya     | 2.500.000 |
| 21 | 29-Nov-2023 | C-006 | La Bessa    | 3.900.000 |
| 22 | 3-Dec-2023  | C-001 | PT Seruni   | 2.700.000 |

|                |             |       |            |             |
|----------------|-------------|-------|------------|-------------|
| 23             | 15-Dec-2023 | C-005 | PT Bandar  | 5.000.000   |
| 24             | 16-Dec-2023 | C-010 | Acong Jaya | 3.000.000   |
| 25             | 20-Dec-2023 | C-006 | La Bessa   | 3.600.000   |
| 26             | 25-Dec-2023 | C-004 | Fa Sentosa | 5.200.000   |
| 27             | 25-Dec-2023 | C-010 | Acong Jaya | 4.350.000   |
| 28             | 28-Dec-2023 | C-001 | PT Seruni  | 2.250.000   |
| 29             | 30-Dec-2023 | C-001 | PT Seruni  | 3.450.000   |
| 30             | 31-Dec-2023 | C-004 | Fa Sentosa | 2.450.000   |
| JUMLAH TAGIHAN |             |       |            | 102.450.000 |

**Tabel 7.**

Daftar Nama Pelanggan

| KODE  | NAMA PELANGGAN |
|-------|----------------|
| C-001 | PT Seruni      |
| C-002 | PT Jaya        |
| C-003 | CV Dagadu      |
| C-004 | Fa Sentosa     |
| C-005 | PT Bandar      |
| C-006 | La Bessa       |
| C-007 | PT Beringin    |
| C-008 | Gus Nanjar     |
| C-009 | Fa Sejagat     |
| C-010 | Acong Jaya     |

1. Data saldo piutang pelanggan/customer sebagaimana posisi yang terekam pada akun buku besar piutang pelanggan/customer dari kegiatan penjualan kredit.
2. Data nama pelanggan/customer perusahaan sebagaimana posisi yang terekam pada akun buku besar piutang pelanggan/customer dari kegiatan penjualan kredit, table 7..
3. Laporan Account Receivable Aging (AR Aging) memiliki fungsi sebagai alat bantu penilaian dan diagnosa seberapa lama umur Piutang beredar. Laporan AR Aging juga dikenal sebagai "rekonsiliasi piutang. AR Aging adalah laporan umum yang memberikan informasi mengenai status keuangan perusahaan serta status pelanggannya dan kemampuan mereka untuk membayar.
4. Laporan umur piutang adalah alat yang mengkategorikan piutang perusahaan sesuai dengan berapa lama invoice atau faktur telah beredar. Dari sebuah laporan ini, dapat menginisiasi strategi jangka pendek untuk menjaga aliran kas tetap pada posisi positif.
5. Laporan umur piutang atau AR Aging memberikan data penting tentang perilaku pembayaran pelanggan dan efektivitas fungsi kredit/penagihan. Dengan menjalankan laporan penagihan AR

- secara teratur akan membantu memahami karakteristik pelanggan dalam hal pembayaran. AR Aging juga berperan sebagai *early warning* jika aliran kas mengalami masalah.
6. Masalah arus kas biasanya berhubungan dengan kebijakan penagihan atau perilaku pelanggan. Pelanggan tertentu mungkin lebih sering “menunggak” lebih lama daripada yang lain. Laporan umur AR memberikan informasi konkret yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

**Tabel 8.**

Daftar Umur Piutang (Aging Schedule)

| A  | B                               | C     | D           | E           | F             | G                 | H          | I         | J          |
|----|---------------------------------|-------|-------------|-------------|---------------|-------------------|------------|-----------|------------|
| 1  | PKM AKUNTANSI                   |       |             |             |               |                   |            |           |            |
| 2  | DAFTAR UMUR PIUTANG             |       |             |             |               |                   |            |           |            |
| 3  | TRANSAKSI PER, 31 DESEMBER 2023 |       |             |             |               |                   |            |           |            |
| 5  | TANGGAL                         | KODE  | NAMA        | JUMLAH      | BEUM          | TELAH JATUH TEMPO |            |           |            |
| 6  | TRANSAKSI                       |       | CUSTOMER    |             | JT. TEMPO =30 | 31-60             | 61-90      | 91-120    | >120       |
| 8  | 3-Mar-2023                      | C-002 | PT Jaya     | 3.250.000   | -             | -                 | -          | -         | 3.250.000  |
| 9  | 12-Apr-2023                     | C-003 | CV Dagadu   | 3.300.000   | -             | -                 | -          | -         | 3.300.000  |
| 10 | 10-May-2023                     | C-001 | PT Seruni   | 1.550.000   | -             | -                 | -          | -         | 1.550.000  |
| 11 | 25-Jun-2023                     | C-009 | Fa Sejagat  | 3.500.000   | -             | -                 | -          | -         | 3.500.000  |
| 12 | 5-Jul-2023                      | C-010 | Acong Jaya  | 2.650.000   | -             | -                 | -          | -         | 2.650.000  |
| 13 | 1-Sep-2023                      | C-007 | PT Beringin | 1.250.000   | -             | -                 | -          | -         | 1.250.000  |
| 14 | 10-Sep-2023                     | C-008 | Gus Nanjar  | 2.500.000   | -             | -                 | -          | 2.500.000 | -          |
| 15 | 1-Oct-2023                      | C-001 | PT Seruni   | 3.200.000   | -             | -                 | -          | 3.200.000 | -          |
| 16 | 3-Oct-2023                      | C-002 | PT Jaya     | 3.500.000   | -             | -                 | 3.500.000  | -         | -          |
| 17 | 3-Oct-2023                      | C-003 | CV Dagadu   | 2.500.000   | -             | -                 | 2.500.000  | -         | -          |
| 18 | 4-Oct-2023                      | C-010 | Acong Jaya  | 5.500.000   | -             | -                 | 5.500.000  | -         | -          |
| 19 | 15-Oct-2023                     | C-009 | Fa Sejagat  | 1.750.000   | -             | -                 | 1.750.000  | -         | -          |
| 20 | 25-Oct-2023                     | C-008 | Gus Nanjar  | 3.850.000   | -             | -                 | 3.850.000  | -         | -          |
| 21 | 27-Oct-2023                     | C-005 | PT Bandar   | 4.200.000   | -             | -                 | 4.200.000  | -         | -          |
| 22 | 30-Oct-2023                     | C-009 | Fa Sejagat  | 4.650.000   | -             | -                 | 4.650.000  | -         | -          |
| 23 | 4-Nov-2023                      | C-002 | PT Jaya     | 2.500.000   | -             | 2.500.000         | -          | -         | -          |
| 24 | 10-Nov-2023                     | C-001 | PT Seruni   | 5.000.000   | -             | 5.000.000         | -          | -         | -          |
| 25 | 15-Nov-2023                     | C-005 | PT Bandar   | 4.330.000   | -             | 4.330.000         | -          | -         | -          |
| 26 | 20-Nov-2023                     | C-009 | Fa Sejagat  | 5.070.000   | -             | 5.070.000         | -          | -         | -          |
| 27 | 25-Nov-2023                     | C-002 | PT Jaya     | 2.500.000   | -             | 2.500.000         | -          | -         | -          |
| 28 | 29-Nov-2023                     | C-006 | La Bessa    | 3.900.000   | -             | 3.900.000         | -          | -         | -          |
| 29 | 3-Dec-2023                      | C-001 | PT Seruni   | 2.700.000   | 2.700.000     | -                 | -          | -         | -          |
| 30 | 15-Dec-2023                     | C-005 | PT Bandar   | 5.000.000   | 5.000.000     | -                 | -          | -         | -          |
| 31 | 16-Dec-2023                     | C-010 | Acong Jaya  | 3.000.000   | 3.000.000     | -                 | -          | -         | -          |
| 32 | 20-Dec-2023                     | C-006 | La Bessa    | 3.600.000   | 3.600.000     | -                 | -          | -         | -          |
| 33 | 25-Dec-2023                     | C-004 | Fa Sentosa  | 5.200.000   | 5.200.000     | -                 | -          | -         | -          |
| 34 | 25-Dec-2023                     | C-010 | Acong Jaya  | 4.350.000   | 4.350.000     | -                 | -          | -         | -          |
| 35 | 28-Dec-2023                     | C-001 | PT Seruni   | 2.250.000   | 2.250.000     | -                 | -          | -         | -          |
| 36 | 30-Dec-2023                     | C-001 | PT Seruni   | 3.450.000   | 3.450.000     | -                 | -          | -         | -          |
| 37 | 31-Dec-2023                     | C-004 | Fa Sentosa  | 2.450.000   | 2.450.000     | -                 | -          | -         | -          |
| 38 | JUMLAH TAGIHAN                  |       |             | 102.450.000 | 32.000.000    | 23.300.000        | 25.950.000 | 5.700.000 | 15.500.000 |

Perhitungan Belum Jatuh

Tempo = 30 hari:

Pada cell **F8** input rumus berikut:

Perhitungan Jatuh Tempo 31-60 hari: Pada cell **G8** input rumus berikut:

Perhitungan Jatuh Tempo

61-90 hari: Pada cell **H8** input rumus berikut:

=IF(AND(DATE(2023;12;31)-

Perhitungan Jatuh Tempo 91-120 hari: Pada cell **I8** input rumus berikut:

=IF(AND(DATE(2023;12;31)-

Perhitungan Jatuh Tempo >

120 hari: Pada cell **J8** input rumus berikut:

=IF(DATE(2023;12;31)-

Kebijakan perusahaan untuk penentuan prosentase (%) resiko piutang tak tertagi sebagai berikut:

### Perhitungan Cadangan Kerugian Piutang

|                      |            |     |           |                  |
|----------------------|------------|-----|-----------|------------------|
| Jatuh Tempo 31 - 60  | 23.300.000 | 2%  | 466.000   |                  |
| Jatuh Tempo 61 - 90  | 25.950.000 | 5%  | 1.297.500 |                  |
| Jatuh Tempo 91 - 120 | 5.700.000  | 25% | 1.425.000 |                  |
| Jatuh Tempo > 120    | 15.500.000 | 50% | 7.750.000 | = 10.938.500 CKP |
|                      | 70.450.000 |     |           |                  |

**Tabel 9.**

Daftar Jumlah Transaksi dan Nominal Piutang

| A  | B                       | C                                               | D                |
|----|-------------------------|-------------------------------------------------|------------------|
| 1  | BANYAK TRANSAKSI DAN    |                                                 |                  |
| 2  | JUMLAH PIUTANG CUSTOMER |                                                 |                  |
| 3  |                         | =DSUM(aging1!\$C\$6:\$E\$36;3;\$B\$6:\$B\$7)    |                  |
| 4  |                         | =DCOUNTA(aging1!\$C\$6:\$D\$36;1;\$B\$6:\$B\$7) |                  |
| 5  |                         |                                                 |                  |
| 6  | NAMA CUSTOMER           | KODE                                            | BANYAK TRANSAKSI |
| 7  |                         |                                                 | JUMLAH (Rp)      |
| 8  | PT. Seruni              | C-001                                           | 6                |
| 9  | PT. Jaya                | C-002                                           | 4                |
| 10 | CV. Dagadu              | C-003                                           | 2                |
| 11 | Fa. Sentosa             | C-004                                           | 2                |
| 12 | PT. Bandar              | C-005                                           | 3                |
| 13 | La Bessa                | C-006                                           | 2                |
| 14 | PT. Beringin            | C-007                                           | 1                |
| 15 | Gus Nanjar              | C-008                                           | 2                |
| 16 | Fa. Sejagat             | C-009                                           | 4                |
| 17 | Acong Jaya              | C-010                                           | 4                |
| 18 | JUMLAH                  |                                                 | 30               |

Lakukan Perintah DATA TABLE berikut:  
 a Blok range B7:D17  
 b Klik Menu Data dan pilih Sub Menu TABLE  
 c Pada kotak dialog Table, lakukan pengisian pada Coloum Input Sell dengan \$B7\$ kemudian Klik OK  
 d Untuk melengkapi tabel saudara buat, masukkan di Sel C18 dan D18 dengan fungsi =SUM()

### Mencatat Jurnal Cadangan Kerugian Piutang

Mencatat penyisihan piutang yang benar sama pentingnya dengan menghitungnya dengan benar. Penyisihan piutang ini dipasangkan dengan beban piutang tak tertagih dalam pembukuan Anda. Adapun bunyi ayat jurnal untuk mencatat cadangan kerugian piutang yaitu:

| Nama Akun                 | Debit | Kredit |
|---------------------------|-------|--------|
| Beban Kerugian Piutang    | xxx   |        |
| Cadangan Kerugian Piutang |       | xxx    |

Ketika perusahaan sudah memastikan bahwa pelanggan benar-benar tidak bisa membayar piutang, maka akuntan perusahaan bisa melakukan penghapusan piutang dengan pencatatan berikut ini:

| Nama Akun                 | Debit Kredit |
|---------------------------|--------------|
| Cadangan Kerugian Piutang | xxx          |
| Piutang Usaha             | xxx          |

Ketika pelanggan tiba-tiba bisa melunasi piutang, maka perusahaan harus meghapus akun cadangan kerugian piutang dan mengembalikan piutang usaha dengan cara menjurnal:

| Nama Akun                 | Debit Kredit |
|---------------------------|--------------|
| Piutang Usaha             | xxx          |
| Cadangan Kerugian Piutang | xxx          |

Setelah pelanggan membayar piutang, maka ayat jurnal yang dicatat sebagai berikut:

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|-----------|-------|--------|
| Kas       | xxx   |        |

#### Piutang Usaha

xxx

Misalnya, anggap saja bisnis Anda menghasilkan Rp.15.000.000 dalam penjualan selama periode akuntansi saat ini. Anda memperkirakan bahwa 5% dari penjualan ini akan menjadi piutang tak tertagih, memberi Anda beban piutang tak tertagih sebesar  $(15.000.000 \times 0,05)$  Rp.750.000.

Maka, saat Anda melakukan estimasi piutang tak tertagih ini, jurnal yang dicatat sebagai berikut:

| Nama Akun                 | Debit   | Kredit  |
|---------------------------|---------|---------|
| Beban Kerugian Piutang    | 750.000 |         |
| Cadangan Kerugian Piutang |         | 750.000 |

Ketika pelanggan dipastikan tidak bisa membayar piutang, maka perusahaan akan mencatat:

| Nama Akun                 | Debit   | Kredit  |
|---------------------------|---------|---------|
| Cadangan Kerugian Piutang | 750.000 |         |
| Piutang Usaha             |         | 750.000 |

Setelah perusahaan menyisihkan piutang tersebut, ternyata pelanggan menyatakan mampu untuk membayar piutang. Maka perusahaan akan melakukan pencatatan berikut ini:

| Nama Akun                 | Debit   | Kredit  |
|---------------------------|---------|---------|
| Piutang Usaha             | 750.000 |         |
| Cadangan Kerugian Piutang |         | 750.000 |
| Kas                       | 750.000 |         |
| Piutang Usaha             |         | 750.000 |

Cadangan kerugian piutang membantu memperhitungkan risiko gagal bayar dan memberikan gambaran realistis tentang piutang (AR) di neraca. Cadangan kerugian piutang ini membantu tim AR menyediakan data yang dapat digunakan tim keuangan untuk membuat proyeksi arus kas yang akurat. Masalah seperti perselisihan, miskomunikasi, dan kebangkrutan pelanggan membuat pencapaian tingkat pengumpulan 100% menjadi tantangan. Cadangan kerugian piutang atau *allowance for doubtful accounts* adalah kebijakan manajemen yang mengurangi jumlah piutang dan digunakan untuk memperkirakan jumlah piutang yang tidak dapat ditagih. Sederhananya, ini estimasi yang dibuat untuk memperkirakan berapa total piutang yang tidak berhasil dilunasi debitur. Karena manajemen hanya membuat estimasi penyisihan, mereka masih berasumsi bahwa ada kemungkinan pelanggan yang akan melunasi pembayaran meskipun piutang telah dihapus. Berdasarkan Basis Akuntansi Akrua, ketika penyisihan piutang dicatat pada saat yang sama dengan penjualan, membantu laporan keuangan untuk dicatat secara akurat. Penyisihan piutang dicatat dengan mendebet beban kerugian piutang dan mengkredit cadangan kerugian piutang. Estimasi jumlah yang tidak tertagih keduanya diposting pada laporan kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan. Karena pengakuan penyisihan piutang, laporan laba rugi dan neraca tidak akan dilebih-lebihkan.

#### Dokumentasi Kegiatan PKM

Akhir dari terlaksananya kegiatan pengabdian kemitraan ini, berikut momen-momen yang terpublikasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. yang sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat, Politeknik Negeri Samarinda (P3M, 2024) Harapan ke depannya tetap terjalin komunikasi dan silaturahmi kepada pihak sekolah dalam rangka tetap kegiatan dengan siswa-siswa sekolah sehingga ada sinergi antar institusi pendidikan.



**Gambar 10.**  
Serba-serbi foto pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat  
di SMK Negeri Tenggarong

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan di SMK Negeri Tenggarong dengan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda khususnya program studi akuntansi manajerial tahun 2025. Telah turut berkontribusi dan memberikan solusi yang baik, efektif dan bernilai guna khususnya para siswa semester akhir. Hal ini dimungkinkan atas pemahaman para siswa SMK Negeri Tenggarong dalam satu persepsi yang sama dalam mengolah data akuntansi dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer yaitu aplikasi microsoft excel.

Alhasil pengolahan data akuntansi penggunaan sistem pengolahan data yang dapat membantu dan memudahkan segenap siswa dalam penyajian pelaporan akuntansi dapat mencapai ketepatan dan kecepatan dalam penyajian dan pertanggungjawaban. Dimana bila sebelumnya pekerjaan dilakukan secara konvensional tentu kurang praktis dan kurang efisien baik dalam pengolahan data sampai pada penyajian laporan.

Mencermati dan menganalisis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terhadap para siswa SMK Negeri Tenggarong, maka saran yang dapat disampaikan adalah perlu adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan (*sustainability*), hal ini diperlukan untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih baik sehingga dalam tata pelaksanaan fungsi dan peran microsoft excel dapat terimplementasi dengan lebih baik, semakin mendalam/ mahir dalam menggunakan sistem informasi aplikasi berbasis microsoft excel, dan mampu mengelola data-data akuntansi untuk menghasilkan pertanggungjawaban laporan keuangan yang lebih akurat. Kerja sama dan kegiatan pelatihan semacam ini juga menjadi pengharapan bersama sebagaimana disampaikan kepala sekolah dalam acara penutupan untuk bisa dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkelanjutan..

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda, menghaturkan terima kasih kepada Direktur, Kajar Akuntansi, Koordinator Prodi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Samarinda. Atas dukungannya atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Semoga kegiatan ini memberikan nilai tambah buat Politeknik Negeri Samarinda dan kepada Mitra pengabdian dengan memanfaatkan produk hasil kegiatan PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avana, N., Nerita, S., Rurisman, R., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2023). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pendidikan Vokasi Dan Pelatihan Vokasi. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 322–338. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i2.3559>
- Deanto. (2008). *Menguak Fungsi-fungsi Terapan Microsoft Office Excel*. Kayon.
- Nusantara, A., Sukasih, S., & Sukardi. (2023). Pengembangan Media Edubuddy Menggunakan Ren'py untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia*, 3(2), 52–71. <https://doi.org/10.53494/jpvr.v3i2.266>
- Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Politeknik Negeri Samarinda (P3M), (2024).
- Rachmawati, S., & Nurjanah, N. (2017). Implementasi Data Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada Pt. Anugerah Analisis Sempurna. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 267. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.537>
- Suherman, M., Soro, S. H., Ahmad, I., Ningsih, R. F., & Pawaka, W. (2024). Peran Pendidikan Vokasi dalam Melahirkan Wirausahawan ( Studi Kasus Peserta Didik SMK Negeri 1 Cikalongkulon Kabupaten Cianjur ). 5, 2401–2410.
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peran Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja di Era. 6(6), 6853–6862.

- Suyudi, M., Kusumah, A., & Widyanto, E. A. (2024). *Membangun Sistem Informasi Perjalanann Dinas Basis Macro Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Al-Mahsyar Tenggarong Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. 2(1), 2374–2388.
- Wicaksono, Y. (2010). *Excel Function For Data Analisis and Business Model*. PT Elex Media Komputindo.
- Wicaksono, Y. (2017). *Kolaborasi Macro Excel dan Access untuk Mengelola Database*. PT Elex Media Komputindo.